

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Neorealisme merupakan gerakan dalam sinema Italia yang memiliki pengaruh besar kehadiran dengan membawa realita terkait kehidupan dan problematika yang terjadi dimasyarakat dan mampu menjadi propaganda untuk mengangkat kembali isu-isu yang ada di masyarakat. Neorealisme sudah waktunya dilirik kembali, ditafsir ulang, diberi bingkai baru, diangkat sebagai wacana dalam dunia penciptaan, dan barangkali dijadikan salah satu model untuk memberdayakan film nasional. Ciri pokoknya terlihat pada penggambaran yang langsung, sederhana, dan alamiah mengenai kehidupan sehari-hari dimasyarakat.

Secara teknis antara lain di tandai gaya pergerakan kamera yang tidak statis, penggunaan lokasi aktual, lebih banyak memakai pemain amatir yang memerankan diri sendiri, dan dialaog lebih banyak menggunakan bahasa karo. Konsep ini sangat tepat diaplikasikan dalam pengambilan tentang kehidupan masyarakat dengan problem yang sedang dihadapi, terlebih lagi di kehidupan jaman sekarang yang dimana anak-anak, dan remaja sudah jarang untuk melakukan makan sirih. Lebih dari itu film “*Man Belo*” diangkat dari kisah nyata yang dikemas menggunakan gaya Neorealisme kepada penonton. Mengintrepretasikan kehidupan nyata dalam bentuk audio visual yang bercerita dan memiliki pesan di dalamnya. Hal ini sengaja diterapkan supaya penonton tidak memiliki jarak dengan film yang dibuat. Baik secara konflik, latar cerita, dan realita nyata.

B. Saran

Film “*Man Belo*” diproduksi dengan menekankan pada problematika seorang anak yang tidak mau di suruh menyirih tapi pada akhirnya mau coba menyirih ketika *Ma Tua* atau (abang kandung mamak) yang menyuruh, dikarenakan sang anak yang takut terhadap sosok *Ma Tua*. Dalam karya ini penulis sadar masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, karya selanjutnya diharapkan mampu menguraikan dan menganalisis lebih dalam berbagai unsure lain yang terkait dengan problematikan keluarga.

Saran selanjutnya tentang proses produksi, proses produksi hendaknya harus lebih diperhitungkan dari segi praproduksi, produksi, pasca produksi, hal ini sangat mempengaruhi budget produksi dan hasil dari film yang dihasilkan. Hal ini mengingatkan proses produksi film merupakan kerja kreatif yang membutuhkan tim dan dalam kerja tim sendiri itu memerlukan persiapan, komunikasi, dan kesadaran penuh untuk masing-masing divisi.